

ABSTRAK

Produk sabun mandi dari bahan alam telah banyak dikembangkan. Minyak biji nyamplung merupakan salah satu bahan alam yang berpotensi sebagai bahan dasar pembuatan sabun. Penelitian sebelumnya telah memformulasikan sabun mandi dari minyak biji nyamplung dengan penambahan fraksi etil asetat ekstrak metanol daging buah ketapang sebagai zat antioksidan, namun sabun yang dihasilkan memiliki kemampuan pembusaan serta aroma yang kurang disukai konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan formula sabun mandi dengan aroma dan daya busa yang disukai konsumen. Bahan pembusa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sodium Lauryl Sulfate* dengan variasi konsentrasi 0,5; 0,75; 1; 1,25; 1,5; 1,75; 2; 2,25% , serta jenis pewangi yaitu lavender, mawar, melati, tulip. Setiap sabun hasil formulasi dilakukan uji karakteristiknya serta dilakukan uji hedonik untuk memperoleh formula sabun yang disukai konsumen. Hasil uji hedonik terbaik selanjutnya diuji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sabun antioksidan dengan konsentrasi SLS 2% dan jenis pewangi melati paling disukai oleh panelis dalam uji hedonik dengan nilai stabilitas busa sebesar 56,863% dan aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 51,9691 ppm.

Kata kunci : nyamplung, pewangi, sabun antioksidan, *Sodium Lauryl Sulfate*.

ABSTRACT

Many natural soap products have been developed. Nyamplung seed oil is one of the natural ingredients that has the potential as a base for soap making. Previous research has formulated bath soap from nyamplung seed oil with the addition of ethyl acetate fraction of the methanol extract of ketapang pulp as an antioxidant, but the soap produced has the ability to foam and smell that consumers don't like. Therefore, this research is aimed to find a soap formula with aroma and foam power that consumers like. The foaming agent used in this study is Sodium Lauryl Sulfate with a concentration variation of 0.5; 0.75; 1; 1.25; 1.5; 1.75; 2; 2.25%, and types of fragrances namely lavender, roses, jasmine, tulips. Each formulated soap was subjected to a characteristic test and a hedonic test to obtain the soap formula that consumers liked. The best hedonic test results were then tested for antioxidant activity using the DPPH method. The results showed that the antioxidant soap with a concentration of 2% SLS and the type of jasmine fragrance was most favored by the panelists in the hedonic test with a foam stability value of 56.863% and antioxidant activity with an IC_{50} value of 51.9691 ppm.

Key words: nyamplung, fragrance, antioxidant soap, Sodium Lauryl Sulfate.

